

BAB I

PENDAHULUAN

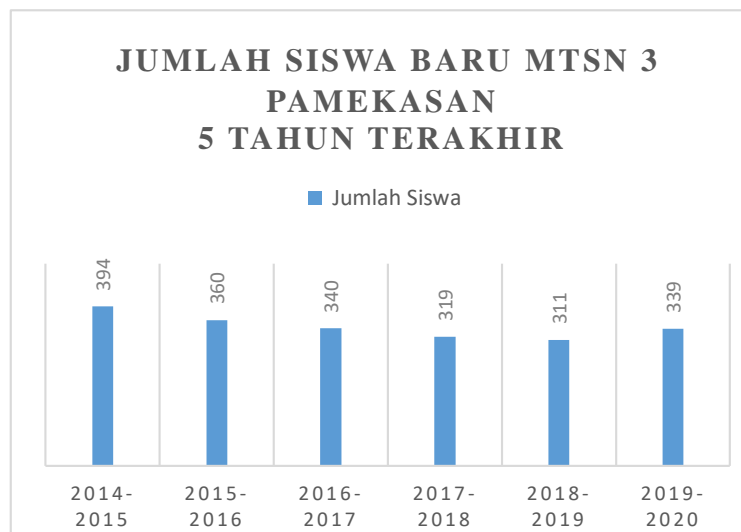
A. Konteks Penelitian

Pada masa sekarang banyak lembaga pendidikan yang didirikan untuk menampung para generasi bangsa dalam menuntut ilmu. Baik lembaga pendidikan dasar, menengah pertama, menengah atas hingga jenjang universitas, baik swasta maupun negeri. Pastinya lembaga tersebut terus bergerak maju dengan ciri khas yang berbeda sebagai identitas di masyarakat.

Ditengah pesatnya dunia pendidikan menjadikan para orang tua lebih selektif dalam memilih sekolah untuk anaknya. Hal ini terjadi di Kecamatan Pakong Pamekasan yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN 3) Pamekasan menjadi salah satu lembaga pendidikan yang dipilih dan digemari oleh para orang tua untuk menyekolahkan anaknya. Sistem pendidikan dan materi pelajaran yang diselingi materi-materi agama menjadikan poin penting bagi orang tua. Selain bisa mendapatkan pelajaran umum yang berbasis intelektual, siswa juga mendapatkan pelajaran agama berbasis emosional yang diimplementasikan terhadap kegiatan-kegiatan islami yang diprogramkan madrasah.

MTsN 3 Pamekasan tetap eksis untuk mengembangkan kualitas pendidikan. hal ini dibuktikan dengan membeludaknya siswa baru setiap tahun baik di dalam maupun di luar kota. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa baru yang diterima di MTsN 3 Pamekasan.

Tabel 1.1



Data diatas menjelaskan daftar siswa yang diterima di MTsN 3 Pamekasan. Pada tahun 2014 sebanyak 394 siswa, ini merupakan data tertinggi selama lima tahun kedepan. Meskipun pada tahun 2015 mengalami penurunan jumlah siswa secara teratur sejak tahun 2015 hingga 2018. Segala upaya dilakukan oleh *public relations* MTsN 3 Pamekasan untuk meningkatkan jumlah siswa baru sehingga di tahun 2019 terdaftar sebanyak 339 siswa, meskipun jumlah siswa tersebut tidak sebanyak seperti tahun 2014.¹

Berada di pedalaman Desa Pakong, tidak menutup kemungkinan bagi siswanya untuk terus berprestasi dan mengharumkan lembaga. Seperti tahun 2018 lalu, MTsN 3 Pamekasan mendelegasikan 3 siswanya untuk berpartisipasi dalam “*Hong Kong International Mathematical Olimpiade*” (HKIMO) dengan meraih juara inovasi madrasah. Pada 2019 MTsN 3 Pamekasan kembali mengharumkan nama lembaga pada ajang “*Indonesian Best School Innovation Award 2019*” dan

¹ Moh. Toha, Kaur TU MTsN 3 Pamekasan, Wawancara langsung, (21 Oktober 2019)

kembali meraih piala bergengsi “*Thailand International Math Olympics*” (TIMO) di Thailand.²

Kesuksesan yang dipimpin oleh Kepala sekolah Mohammad Kholis ini diraih dengan perjuangan yang luar biasa, memotivasi para guru dan siswanya sehingga nama sekolah menjadi baik di masyarakat. Dibalik kekesuksesan itu, menurut bapak Holis terdapat beberapa rahasia sukses yang digunakan, diantaranya digalakkannya program SEREP (*Silent Reading Program*), adanya kantin Tahfidz (Quran, Hadits Arbain, Imrithi, Tafsir), apresiasi terhadap siswa yang sudah membaca lebih dari 50 buku dan terakhir *Fridays Libarary* dengan konsep BERSAHABAT (Bersih, Sehat, Bakti Sosial).³ Dari keempat aspek tersebut, fokus peneliti adalah aspek *public relations* (hubungan masyarakat), yakni bagaimana strategi *public relation (PR)* dalam peningkatan *capacity building* yang menjadi cara untuk membangun hubungan komunikasi yang baik dengan masyarakat.

Menurut teori Ilmu Komunikasi, *public relations (PR)* adalah upaya melakukan hal-hal baik sehingga mendapatkan kepercayaan.⁴ Baik yang dimaksud adalah membangun komunikasi dan melakukan segala sesuatu demi terciptanya citra positif bagi suatu instansi atau lembaga, baik bagi *public internal* ataupun *public eksternal*.⁵

Public internal dalam praktek *public relations* adalah orang-orang yang berada dalam sebuah instansi atau lembaga dan *public eksternal* adalah orang yang tidak menjadi bagian dari instansi atau lembaga. Dalam penelitian ini yang menjadi

² <http://mtsn3pamekasan.sch.id> (diakses pada 06 Oktober 2019 pukul 14:02)

³ <Http://mtsn3pamekasan.sch.id/mtsn-sumber-bungur-juara-1-madrasah-inovasi-2018/> (diakses pada 06 Oktober 2019 pukul 14:02)

⁴ Morrisan, *Manajemen Public Relations* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008), hlm. 7.

⁵ Ropingi El Ishaq, *Kuliah Public Relations* (Jawa Timur: STAIN Kediri Press, 2015), hlm. 2.

public internal MTsN 3 Pamekasan adalah seluruh siswa, pegawai, guru, serta petugas kebersihan MTsN 3 Pamekasan serta *public eksternal* nya berupa masyarakat, pemerintah, dinas pendidikan dan sebagainya.

Tujuan *public relations (PR)* adalah untuk menyebarkan informasi, menciptakan, memelihara serta membina hubungan baik sehingga menciptakan citra positif terhadap suatu instansi atau lembaga. Menciptakan citra positif tersebut dibutuhkan strategi yang baik bagi seorang *public relations*.

Strategi *public relations* merupakan langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh seorang humas dalam menjalankan tugas kehumasannya. Ada beberapa program yang sengaja disiapkan untuk menjalankan strategi kehumasan yang telah dibentuk oleh *public relations (PR)*, baik dari aspek pencitraan ataupun publikasi. Namun sebelum menciptakan sebuah program baru, seorang *public relations* perlu melakukan proses penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi.⁶

Begitu pula dengan *public relations* MTsN 3 Pamekasan pastinya mempunyai strategi yang dilakukan sehingga sampai saat ini MTsN 3 Pamekasan menjadi salah satu lembaga pendidikan yang tetap menjadi rujukan para orang tua untuk menyekolahkan anaknya. *Public relations* MTsN 3 Pamekasan pastinya memiliki cara-cara khusus yang dilakukan untuk membangun komunikasi dengan masyarakat serta strategi yang digunakan untuk mengenalkan kepada masyarakat bahwa MTsN 3 Pamekasan sebagai salah satu lembaga favorit dengan segala prestasi yang dimiliki.

Pembangunan kapasitas (*capacity building*) merupakan suatu proses yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang, organisasi atau sistem untuk mencapai

⁶ Armawati Arbi, *Psikologi Komunikasi dan Tabligh* (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 271.

tujuan yang hendak dicapai.⁷ *Capacity building* ini adalah salah satu upaya bagi suatu instansi atau lembaga untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sesuai dengan fungsi *capacity building* adalah untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan responsifitas dari kinerja.⁸

Fungsi ini menurut peneliti berkaitan dengan salah satu aspek dalam pengembangan lembaga demi kemajuan Madrasah, sumber daya siswa, fasilitas serta pembangunan. Dengan adanya fungsi *capacity building* dapat mengembangkan bakat dan potensi siswa.

Berangkat dari fenomena diatas, kajian ini selaras dengan pernyataan J.C. Seidel, Direktur *PR (public relations) Division of Housing*, State New York bahwa *public relations* merupakan proses yang kontinu dari usaha-usaha manajemen untuk memperoleh *goodwill* (kemauan baik) dan pengertian dari pelanggan, pegawai, dan publik yang lebih luas.⁹ Peneliti berusaha mengkaji penelitian ini berdasarkan teori *Organization Public Relationship (OPR)* yang membahas proses manajemen relasi antara organisasi dan publiknya, baik publik internal maupun eksternal.¹⁰

Dengan demikian peneliti ingin mengetahui pemahaman mengenai *public relations* dan strategi *public relations (PR)* MTsN 3 Pamekasan dalam peningkatan *capacity building* yang mempunyai citra baik di masyarakat.

⁷ Rino Arnold, "Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Dalam Peningkatan Prestasi Program Kreativitas Mahasiswa (KPM) Universitas Lampung," (Tesis, Universitas Lampung, Bandar Lampung 2016), hlm., 9.

⁸ Ibid. 26.

⁹ Ropingi El Ishaq, *Kuliah Public Relations*, hlm. 6.

¹⁰ Rachmat Kriyanto, *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat dan Logika Aplikasi Penelitian dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 278.

B. Fokus Penelitian

Dari pemaparan konteks penelitian diatas, peneliti dapat menguraikan beberapa fokus penelitian yang akan diteliti. Fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi, peran *public relations* MTsN 3 Pamekasan?
2. Bagaimana strategi *public relations* MTsN 3 Pamekasan dalam peningkatan *capacity building*?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas, maka peneliti dapat menguraikan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui deskripsi, peran *public relations* MTsN 3 Pamekasan.
2. Mengetahui strategi *public relations* MTsN 3 Pamekasan dalam peningkatan *capacity building*.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik demi kemajuan dalam pendidikan. Selain untuk menambah wawasan, penelitian ini diharapkan juga mampu memberikan manfaat kepada masyarakat.

2. Bagi Perpustakaan IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai tambahan referensi keilmuan (kajian pustaka) bagi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, khususnya dalam aspek kehumasan atau *public relations*.

3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru bagi masyarakat secara umum, mahasiswa dan akademisi di lingkungan sivitas akademika.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan arti pada penelitian, maka diperlukan penegasan istilah yang terdapat pada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Pengertian Strategi

Strategi adalah serangkaian rancangan besar yang menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan harus beroperasi untuk mencapai tujuannya.¹¹ Artinya strategi yaitu segala tindakan ataupun kebijakan yang telah disepakati bersama dalam organisasi atau lembaga demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

2. Pengertian *Public Relations* (Hubungan Masyarakat)

Public Relations adalah keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan menjaga nilai baik (*goodwill*) dan saling pengertian antara organisasi dengan publiknya.¹² Dengan demikian *public relations* merupakan usaha terencana yang dilakukan secara terus menerus sehingga dapat menciptakan nilai baik antara organisasi dan publiknya.

¹¹ Diana Setyawati, "Strategi Public Relations Dalam Mempertahankan Citra Halal Tourism Di Syariah Hotel Solo," (Skripsi, IAIN Surakarta, Surakarta, 2017), hlm., 17.

¹² Ropongi El Ishaq, *Kuliah Public Relations*, hlm. 5.

3. Pengertian *Capacity Building*

Capacity building adalah proses pembelajaran akan terus melakukan keberlanjutan untuk tetap dapat bertahan terhadap perubahan lingkungan yang terjadi secara terus menerus.¹³ *Capacity building* dapat dipahami sebagai salah satu proses peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh individu, organisasi atau sistem baik dari aspek pengetahuan, keahlian, ataupun keterampilan yang dimiliki.

¹³ Akhmad Sofyan, “Pengembangan Kapasitas Badan Usaha Milik Desa Ijen Lestari di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi” (Skripsi, UIN Jember, Jember, 2018), hlm. 20.